

THE ANALYSIS OF DIFFERENT PERCEPTIONS BETWEEN PPAK STUDENTS, KAP AUDITORS AND COMPANY MANAGER TOWARD PUBLIC ACCOUNTANT RESPONSIBILITY RELATED TO EXPECTATION GAP

Gen Norman Thomas

Accounting Department, Faculty of Economic and Communication, BINUS University
Jln. KH.Syahdan No. 9, Kemanggisan-Palmerah, Jakarta Barat 11480
gen_nt@yahoo.com

ABSTRACT

This study is in research domain of behavioral accounting that is based on the current aspect is still interesting to explore. This study aims to reveal differences in perceptions of students, auditors and company managers to public accountant responsibility related to expectation gap that includes fraud disclosures, maintain of independence, providing early warning of possibility of business failure, violation of law and improving audit quality. This research is quantitative research using descriptive and comparative research method. Data collective technique use survey method with sample was determined by non probability under convenience sample. Data quality was examined with using cronbach's alpha shows the data is valid and realible. Data normality test used independent t test showed data in normal curve, no multicolinearity and no hetrogenity. First to fifth hypthesis showed the difference of perception amongs PPAk students, KAP's auditors and company managers to public accountant responsibility in various dimensions of expectation gap in Jakarta.

Keywords: *perception, PPAk program, auditor, public accountant, expectation gap*

ABSTRAK

Penelitian ini berada dalam ranah penelitian akuntansi berperilaku yang berdasarkan aspek kekinian masih menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan perbedaan persepsi mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan terhadap kinerja profesional akuntan publik berkaitan dengan kesenjangan harapan atau expectation gap yang meliputi pengungkapan kecurangan, mempertahankan sikap independensi, memberikan peringatan dini kemungkinan kegagalan bisnis, pelanggaran hukum dan peningkatan kualitas audit. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan komparatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dan sampel ditentukan dengan non probabilitas atas dasar convenience sample. Kualitas data diuji dengan menggunakan cronbach's alpha menunjukkan data valid dan realibel. Uji normalitas data menggunakan independent t test menunjukkan data berkurva normal, tidak ada multikolinearitas dan tidak terjadi heterokedastisitas. Hipotesa pertama hingga hipotesa kelima menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara mahasiswa PPAk(X1), auditor KAP (X2) dan manajer perusahaan (X3) terhadap tanggung jawab akuntan publik (Y) dalam berbagai dimensi expectation gap di DKI Jakarta.

Kata kunci: *persepsi, program PPAk, auditor, akuntan publik, expectation gap*

PENDAHULUAN

Akuntan publik adalah orang yang secara profesional sudah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan kewajiban profesional sesuai dengan kompetensi legal yang dimiliki. Kemampuan profesional seorang akuntan publik merupakan cerminan dari berbagai aspek kemampuan seperti pendidikan, pengalaman dan integritas dalam menjalankan tugas dan kewajiban untuk memberikan opini terhadap hasil audit laporan keuangan. Peran dan tanggung jawab akuntan publik diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Statement on Auditing Standards (SAS) yang dikeluarkan oleh Auditing Standards Board (ASB). Akuntan publik yang profesional tentu sudah mempunyai kompetensi handal dalam memahami regulasi tentang peran dan tanggung jawab secara profesional. Sebagaimana dinyatakan oleh Yeni (2001) bahwa kegiatan yang dilakukan oleh akuntan publik adalah sebuah profesi karena memenuhi kriteria sebuah profesi, antara lain: (1). Memiliki disiplin ilmu tertentu, yaitu akuntan publik harus terlebih dahulu melalui proses pendidikan dan memiliki pengalaman praktek. (2). Memiliki persyaratan tertentu untuk menjalankan profesi seperti yang diatur dalam UU. (3). Memiliki kode etik yang bertujuan untuk menjaga moral anggota. (4). Mengutamakan kepentingan masyarakat. (5). Memiliki organisasi profesi, yaitu IAI yang dibentuk tahun 1957.

Akuntan publik bekerja untuk kepentingan klien dengan memberikan pelayanan jasa audit dan memberikan opini terhadap laporan keuangan secara independen tanpa mempunyai kepentingan (*interest*) apapun. Tanggung jawab profesional seorang akuntan publik sarat dengan berbagai kepentingan terutama kepentingan dengan para klien. Sebagaimana dijelaskan oleh Brooks dalam Soedaryono dan Yanti (2001) yang menyatakan bahwa hubungan yang terjadi antara akuntan publik dan klien adalah hubungan *fiduciar*. Hubungan *fiduciar* ini timbul apabila jenis jasa yang diberikan sangat dibutuhkan dan ada kesenjangan pengetahuan yang sangat tajam antara akuntan publik dengan kliennya, sehingga klien harus percaya sepenuhnya pada hasil kerja dan pertimbangan profesional akuntan publik. Kesenjangan pengetahuan (*knowledge gap*) antara akuntan publik dan klien tentang audit laporan keuangan menimbulkan permasalahan tersendiri karena bisnis jasa audit adalah bisnis kepercayaan. Pada hubungan *fiduciar* ini akuntan publik dianggap sebagai orang yang serba tahu dan sangat empati terhadap kondisi keuangan klien sehingga harapan klien terhadap akuntan publik terlalu tinggi.

Masyarakat dan klien sangat berharap bahwa para akuntan publik adalah akuntan publik profesional yang memiliki keahlian teknis yang berhubungan dengan pengendalian manajemen, pajak dan sistem informasi, serta mengerti regulasi pemerintah yang terkait dengan operasional perusahaan. Tetapi pada kenyataannya, tanggung jawab akuntan publik seringkali tidak sesuai dengan yang seharusnya. Kesenjangan pengetahuan sebagaimana di atas menimbulkan kesenjangan harapan (*expectation gap*) karena tidak semua akuntan publik mempunyai kemampuan dan kemauan untuk melihat dan mengamati kinerja nyata laporan keuangan dan mengungkapkan prediksi kondisi keuangan perusahaan di masa depan. Persepsi merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku seseorang dan persepsi berkaitan dengan bagaimana individu melihat dan menafsirkan suatu kejadian atau objek. Individu akan bertindak berdasarkan persepsi mereka tanpa memperhatikan apakah persepsi tersebut menggambarkan realita yang sebenarnya atau tidak.

Sebagaimana dijelaskan oleh Robins (2006) bahwa persepsi adalah suatu proses individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Persepsi klien terhadap tanggung jawab akuntan publik berkaitan dengan dimensi *expectation gap* diangkat menjadi topik penelitian ini dan klien yang dipilih sebagai responden untuk penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), auditor sebagai pelaku utama kegiatan *auditing* yang berkerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) dan manajer sebagai menggunakan hasil audit laporan keuangan di DKI Jakarta. Pihak yang konsen dengan

tanggung jawab akuntan publik adalah pihak-pihak yang menganggap bahwa tanggung jawab akuntan publik tidak hanya sebatas pada penenuhan kewajiban dari pemberian jasa audit saja tetapi lebih dari itu. Pihak-pihak ini menuntut tanggung jawab akuntan publik untuk terus memberikan pengungkapan yang penting demi kelangsung hidup perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian Latifah (2004). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu variabel independen saja, yaitu variabel mahasiswa S1 sedangkan dalam penelitian ini disamping menggunakan variabel independen mahasiswa PPAk ditambahkan dengan variabel independen lainnya, yaitu variabel auditor dan variabel manajer perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesa yang dapat diajukan untuk penelitian ini adalah:

- H1 : Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan terhadap tanggung jawab akuntan publik tentang pendeteksian kecurangan yang menimbulkan *expectation gap*?
- H2 : Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan terhadap tanggung jawab akuntan publik tentang kesungguhan mempertahankan independensi yang menimbulkan *expectation gap*?
- H3 : Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan terhadap tanggung jawab akuntan publik tentang pengungkapan kemungkinan terjadinya kegagalan bisnis yang menimbulkan *expectation gap*?
- H4 : Terdapat perbedaan antara persepsi mahasiswa PPAk, auditor dan manajer perusahaan terhadap tanggung jawab akuntan publik tentang pelanggaran hukum yang menimbulkan *expectation gap*?
- H5 : Terdapat perbedaan antara persepsi mahasiswa PPAk, auditor dan manajer perusahaan terhadap tanggung jawab akuntan publik tentang perbaikan kualitas audit yang menimbulkan *expectation gap*?

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei, yaitu data primer dikumpulkan dengan menggunakan pertanyaan lisan dan tulisan dalam Indriantono dan Supomo (1999). Survei dilakukan dengan mendatangi langsung kampus dengan mahasiswa program PPAk, KAP yang mempekerjakan auditor dan manajer yang bekerja di perusahaan-perusahaan di DKI Jakarta untuk dijadikan objek penelitian. Sesuai dengan kriteria metode survei, hubungan langsung peneliti dengan responden diperlukan. Hal tersebut diwujudkan dengan menggunakan instrumen kuestioner dan penyebaran kuestioner dilakukan secara berantai dengan menggunakan *snowballing* ke responden yang ada di lokasi penelitian. Penelitian ini mengenai analisis perbedaan persepsi antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan terhadap tanggung jawab akuntan publik berkaitan dengan *expectation gap*.

Berdasarkan karakteristik permasalahan, penelitian ini bersifat penelitian komparatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk membandingkan variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan profesi Akuntansi, auditor di KAP dan manajer dari beberapa perusahaan terdaftar (sebagai pemakai laporan keuangan). Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode pemilihan sampel nonprobabilitas dengan *convenience sample* yaitu penelitian sampel yang berdasarkan kemudahan dalam memperoleh data dengan mudah dan

cepat dan *snowballing* yaitu kuesioner yang akan dibagikan langsung oleh peneliti. *Snowballing* dilakukan dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada ketiga responden yang telah dipilih yaitu kepada 100 mahasiswa pendidikan profesi akuntansi di perguruan tinggi Jakarta, yaitu di perguruan tinggi T, I dan B, 100 auditor aktif di KAP dan 100 manajer perusahaan di wilayah DKI Jakarta sebagai pemakai laporan keuangan. Dalam kuesioner ditanyakan tentang persepsi responden terhadap tanggung jawab akuntan publik terhadap kecurangan, independensi, going concern, hukum, dan SDM untuk mengidentifikasi sebuah *expectation gap*.

Tabel 1 Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Mahasiswa PPAk (X1)	Persepsi	Persepsi mahasiswa PPAk
Auditor KAP (X2)	Persepsi	Persepsi auditor KAP
Manajer Perusahaan (X3)	Persepsi	Persepsi manajer perusahaan
Tanggung Jawab Akuntan Publik (Y)	Pengungkapan Kecurangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proteksi atas ketidak beresan 2. Keyakinan memadai terhadap kebijakan. 3. Keyakinan memadai terhadap akuntansi berlaku umum. 4. Keyakinan memadai atas kesalahan disengaja. 5. Keyakinan memadai atas kesalahan tidak disengaja. 6. Keyakinan mendeteksi kecurangan. 7. Keyakinan neraca disajikan secara wajar.
	Mempertahankan Independensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlalu mementingkan manajemen. 2. Melarang anggotanya memiliki saham perusahaan lain. 3. Tidak seharusnya memberikan konsultasi manajemen kepada klien yang sedang diaudit. 4. Tidak seharusnya semata-mata bekerja atas dasar keuntungan 5. Memiliki batas jam kerja maksimal 6. Memiliki metode audit mengacu pada SPAP. 7. Memiliki batasan tanggung jawab berdasarkan aturan IAI
	Prediksi Kegagalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil audit bermanfaat bagi perusahaan 2. Mampu menunjukkan cara meningkatkan efisiensi 3. Melaporkan efisiensi manajemen 4. Keyakinan klien mempunyai SPI memadai 5. Keyakinan perusahaan klien efisien 6. Bertanggung jawab untuk menginformasikan bila terjadi praktek illegal 7. Memahami bisnis klien
	Pelanggaran Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab mendesin audit untuk menjamin kewajaran laporan keuangan yang bebas dari salah saji. 2. Bertanggung jawab atas informasi menarik mungkin tindakan ilegal
	Peningkatan Kualitas Audit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mencegah kesalahan dan ketidak beresan 2. Mampu berkomunikasi secara efektif 3. Mengatakan secara jujur hasil kerjanya. 4. Mampu bertindak secara adil. 5. Mempunyai batasan tanggung jawab secara hukum. 6. Memberikan pelayanan bermanfaat bagi klien

Uji kualitas data dilakukan untuk mengetahui kualitas data berdasarkan kuesioner yang diajukan kepada responden. Uji kualitas data meliputi; uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode p-value dan nilai alpha, dan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach. Uji asumsi klasik untuk mengetahui distribusi data kelayakan dari variabel-variabel yang digunakan yang meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Uji hipotesa dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan persepsi antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan t test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Kuesioner

Tabel 2 Distribusi Kuesioner

Penyebaran kuesioner ke :		
1.	Kampus T	45
2.	Kampus I	35
3.	Kampus B	25
4.	KAP HPR	30
5.	KAP HDR	35
6.	KAP RIR	40
7.	Perusahaan-perusahaan di DKI Jakarta	105
Sampel yang tidak memenuhi persyaratan :		
1.	Kampus T	
	Kuesioner yang tidak dikembalikan	-
	Data yang disi tidak lengkap	2
2.	Kampus I	
	Kuesioner yang tidak dikembalikan	-
	Data yang disi tidak lengkap	2
3.	Kampus B	
	Kuesioner yang tidak dikembalikan	-
	Data yang disi tidak lengkap	1
	Jumlah responden memenuhi persyaratan	100 mahasiswa PPAk
4.	KAP HPR	
	Kuesioner yang tidak dikembalikan	-
	Data yang disi tidak lengkap	1
5.	KAP HDR	
	Kuesioner yang tidak dikembalikan	-
	Data yang disi tidak lengkap	2
6.	KAP RIR	
	Kuesioner yang tidak dikembalikan	-
	Data yang disi tidak lengkap	2
	Jumlah responden memenuhi persyaratan	100 auditor KAP
7.	Perusahaan-perusahaan di DKI Jakarta	
	Kuesioner yang tidak dikembalikan	2
	Data yang disi tidak lengkap	3
	Jumlah responden memenuhi persyaratan	100 manajer perusahaan

Deskripsi Responden

Gambaran umum responden berdasarkan: usia, jenis kelamin, lama bekerja, jabatan, gelar sarjana, sudah mengambil mata kuliah audit dan pengalaman studi profesional. Dari hasil pengolahan data primer diperoleh informasi bahwa responden mahasiswa PPAk mayoritas berjenis kelamin laki-laki 52%, responden auditor KAP mayoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 51% dan responden manajer perusahaan mayoritas berjenis kelamin laki-laki 91%. Usia responden mahasiswa PPAk mayoritas berada diantar 20 tahun s/d 24 tahun yaitu sebesar 47%, responden auditor KAP mayoritas berusia 20-24 tahun yaitusebesar 37% dan responden manajer perusahaan mayoritas berusia 20-24 tahun 1%. Mahasiswa PPAk yang bekerja sebanyak 66%, auditor KAP yang baru bekerja selama kurang lebih dari dua tahun yaitu sebesar 77,% dan manajer perusahaan yang bekerja lebih dari 2 tahun sebesar 94%. Mayoritas mahasiswa PPAk yang bergelar sarjana dalam bidang Akuntansi 100%, auditor KAP yang bergelar sarjana dalam bidang akuntansi sebesar 95% dan manajer perusahaan yang begelar sarjana dalam bidang akuntansi sebesar 53%. Mayoritas mahasiswa PPAk yang pernah mengikuti mata kuliah auditing sebesar 100%, untuk auditor KAP sebesar 97% dan manajer perusahaan yang pernah mengikuti mata kuliah auditing 78%.

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan ntuk mengukur sah tidaknya suatu kuestioner. Nilai r tabel diperoleh dari degree of freedom ($df = n-2$) sehingga menghasilkan nilai $df = 100-2 = 98$ dengan tingkat sifnikansi 0,05 adalah 0,1966. Dasar keputusan uji validitas adalah dengan: (1). Dengan membandingkan nilai korelasi hitung dengan nilai korelasi tabel yaitu, jika nilai korelasi hitung $>$ nilai korelasi tabel (0,1966) dikatakan valid dan jika nilai korelasi hitung $<$ nilai korelasi tabel (0,1966) dikatakan invalid. (2). Dengan membandingkan antara tingkat signifikansi p-value dengan level of significant sebesar 5% dengan ketentuan jika p-value $<$ alpha 0,05 dikatakan valid dan jika p-value $>$ alpha 0,05 dikatakan invalid

Tabel 3 Uji Validitas Dimensi Kecurangan (Fraud)

Pertanyaan	Mahasiswa PPAk		Auditor KAP		Manajer Perusahaan		Hasil
	korelasi	p-value	korelasi	p-value	korelasi	p-value	
FD01	0,824	0,000	0,825	0,000	0,548	0,000	valid
FD02	0,736	0,000	0,729	0,000	0,460	0,000	valid
FD03	0,779	0,000	0,774	0,000	0686	0,000	valid
FD04	0,863	0,000	0,864	0,000	0,687	0,000	valid
FD05	0,892	0,000	0,890	0,000	0,748	0,000	valid
FD06	0,831	0,000	0,882	0,000	0,444	0,000	valid
FD07	0,757	0,000	0,776	0,000	0579	0,000	valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 7 pertanyaan yang berkaitan dengan dimensi kecurangan (fraud) untuk mengukur persepsi mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan masing-masing mempunyai p-value $<$ alpha 0,05 sehingga dikatakan bahwa 7 pertanyaan tersebut adalah valid.

Tabel 4 Uji Validitas Dimensi Independensi (Independency)

Pertanyaan	Mahasiswa PPAk		Auditor KAP		Manajer Perusahaan		Hasil
	korelasi	p-value	korelasi	p-value	korelasi	p-value	
IY01	0,606	0,000	0,606	0,000	0,598	0,000	valid
IY02	0,708	0,000	0,714	0,000	0,592	0,000	valid
IY03	0,793	0,000	0,788	0,000	0,572	0,000	valid
IY04	0,743	0,000	0,739	0,000	0,514	0,000	valid
IY05	0,621	0,000	0,624	0,000	0,459	0,000	valid
IY06	0,543	0,000	0,553	0,000	0,471	0,000	valid
IY07	0,750	0,000	0,758	0,000	0,657	0,000	valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 7 pertanyaan yang berkaitan dengan dimensi independensi (*independency*) untuk mengukur persepsi mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan masing-masing mempunyai p-value < alpha 0,05 sehingga dikatakan bahwa 7 pertanyaan tersebut adalah valid.

Tabel 5 Uji Validitas Dimensi Prediksi Kegagalan Bisnis (Business Failure)

Pertanyaan	Mahasiswa PPAk		Auditor KAP		Manajer Perusahaan		Hasil
	korelasi	p-value	korelasi	p-value	korelasi	p-value	
BF01	0,790	0,000	0,789	0,000	0,541	0,000	valid
BF02	0,792	0,000	0,792	0,000	0,582	0,000	valid
BF03	0,597	0,000	0,788	0,000	0,572	0,000	valid
BF04	0,795	0,000	0,763	0,000	0,514	0,000	valid
BF05	0,841	0,000	0,672	0,000	0,459	0,000	valid
BF06	0,692	0,000	0,542	0,000	0,471	0,000	valid
BF07	0,738	0,000	0,773	0,000	0,613	0,000	valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tujuh pertanyaan yang berkaitan dengan dimensi prediksi kegagalan bisnis (*business failure prediction*) untuk mengukur persepsi mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan masing-masing mempunyai p-value < alpha 0,05 sehingga dikatakan bahwa 7 pertanyaan tersebut adalah valid.

Tabel 6 Uji Validitas Dimensi Pelanggaran Hukum (*Violation of Law*)

Pertanyaan	Mahasiswa PPAk		Auditor KAP		Manajer Perusahaan		Hasil
	korelasi	p-value	korelasi	p-value	korelasi	p-value	
VL01	0,921	0,000	0,915	0,000	0,807	0,000	valid
VL02	0,935	0,000	0,954	0,000	0,743	0,000	valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dua pertanyaan yang berkaitan dengan dimensi pelanggaran hukum (*violation of law*) untuk mengukur persepsi mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan masing-masing mempunyai p-value < alpha 0,05 sehingga dikatakan bahwa 2 pertanyaan tersebut adalah valid.

Tabel 7 Uji Validitas Dimensi Kualitas Audit (*Quality Audit*)

Pertanyaan	Mahasiswa PPAk		Auditor KAP		Manajer Perusahaan		Hasil
	korelasi	p-value	korelasi	p-value	korelasi	p-value	
QA01	0,786	0,000	0,789	0,000	0,862	0,000	valid
QA02	0,781	0,000	0,792	0,000	0,962	0,000	valid
QA03	0,885	0,000	0,863	0,000	0,863	0,000	valid
QA04	0,909	0,000	0,973	0,000	0,763	0,000	valid
QA05	0,852	0,000	0,863	0,000	0,863	0,000	valid
QA06	0,753	0,000	0,853	0,000	0,673	0,000	valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa enam pertanyaan yang berkaitan dengan dimensi kualitas audit (*audit quality*) untuk mengukur persepsi mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan masing-masing mempunyai p-value < alpha 0,05 sehingga dikatakan bahwa 6 pertanyaan tersebut adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dan keandalan alat ukur bila digunakan secara berulang-ulang apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha > 0,60 sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2001).

Tabel 8 Uji Reliabilitas

Dimensi	Jumlah pertanyaan	Cronbach's	Coefficient	Alpha	Hasil
		Mahasiswa PPAk	Auditor KAP	Manajer Perusahaan	
Kecurangan	7	0,914	0,913	0,703	Reliable
Independensi	7	0,809	0,812	0,618	Reliable
Prediksi Kegagalan	7	0,871	0,969	0,723	Reliable
Pelanggaran Hukum	2	0,825	0,812	0,667	Reliable
Kualitas Audit	6	0,899	0,921	0,907	Reliable

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha pada semua dimensi yang diteliti > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua jawaban responden terhadap semua pertanyaan yang diajukan semuanya konsisten dan dapat diandalkan.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normalitas data, apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal memberikan hasil pengolahan data yang lebih menyenangkan. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan one-sample kolmogorov-smirnov test dengan tingkat signifikansi 5%. Hasilnya menentukan statistik yang digunakan, apabila data berdistribusi normal maka digunakan statistik parametrik sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal digunakan statistik non parameterik.

Adapun hipotesa yang digunakan adalah:

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data berdistribusi tidak normal

Dengan demikian dapat ditentukan bahwa:

Apabila probabilitas $>$ alpha 0,05, maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal, dan

Apabila probabilitas $<$ alpha 0,05, maka H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal.

Tabel 9 Uji Normalitas

Dimensi	Asymp.Sig. (2-tailed)	Hasil
Kecurangan	0,080	Ho diterima
Independensi	0,091	Ho diterima
Prediksi Kegagalan	0,145	Ho diterima
Pelanggaran Hukum	0,283	Ho diterima
Kualitas Audit	0,317	Ho diterima

Berdasarkan hasil *output one-sample* kolmogorov-smirnov test di atas bahwa semua dimensi berdistribusi normal karena semua *asymp.sig* masing-masing dimensi lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian statistik yang digunakan adalah statistik para metrik yang menggunakan *t*-statistik (*independent sample t-test*).

Hasil Uji Hipotesis

Pada data berdistribusi normal maka pengujian hipotesa dapat dilakukan dengan menggunakan uji *t*-test untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pada suatu variabel untuk tiga sampel yang tidak saling berhubungan. Dengan demikian dasar penentuan keputusan untuk menguji hipotesa adalah sebagai berikut:

Perumusan hipotesis

H_0 : $\mu=0$ (tidak ada perbedaan persepsi tentang tanggung jawab akuntansi publik antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan).

H_a : $\mu \neq 0$ (ada perbedaan persepsi tentang tanggung jawab akuntansi publik antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan).

Kriteria pengujian

Ho diterima jika $- t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

Ho ditolak jika $- t \text{ hitung} < - t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.

Berdasarkan Probabilitas:

Ho diterima jika *P-value* (*sig*) $>$ 0,05

Ho ditolak jika *P-value* (*sig*) $<$ 0,05

Tabel 10 Hasil Uji Beda Rata-Rata Variabel

Dimensi	Persepsi	Mean	t	Sig.	Hasil
Kecurangan	Mahasiswa PPAk	4,0826	61,370	0,000	Ho ditolak
	Auditor KAP	4,0840	61,512	0,000	
	Manajer Perusahaan	4,2643	115,212	0,000	
Independensi	Mahasiswa PPAk	3,9831	71,038	0,000	Ho ditolak
	Auditor KAP	4,2557	71,215	0,000	
	Manajer Perusahaan	4,2557	130,175	0,000	

Tabel 10 Hasil Uji Beda Rata-Rata Variabel (Lanjutan)

Dimensi	Persepsi	Mean	t	Sig.	Hasil
Prediksi Kegagalan	Mahasiswa PPAk	4,1515	67,168	0,000	Ho ditolak
	Auditor KAP	4,1473	67,079	0,000	
	Manajer Perusahaan	4,3857	119,214	0,000	
Pelanggaran Hukum	Mahasiswa PPAk	4,0650	51,232	0,000	Ho ditolak
	Auditor KAP	4,0600	51,232	0,000	
	Manajer Perusahaan	4,2650	86,585	0,000	
Kualitas Audit	Mahasiswa PPAk	4,1014	61,074	0,000	Ho ditolak
	Auditor KAP	4,0898	58,220	0,000	
	Manajer Perusahaan	4,1252	61,078	0,000	

Hasil Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Ho ditolak, hal ini berarti Ha diterima maka dapat juga dinyatakan:

Ha1 : Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan mengenai tanggung jawab akuntansi publik dalam mendeteksi adanya kecurangan (*fraud*) yang menimbulkan *expectation gap*.

Hasil uji hipotesa mengungkapkan bahwa ada perbedaan persepsi mengenai tanggung jawab akuntan publik dalam mendeteksi kecurangan antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan yang ditunjukkan dalam uji t (*equal variances assumed*) untuk mahasiswa PPAk sebesar 61,370, auditor KAP sebesar 61,512 dan manajer perusahaan sebesar 115,212. Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $100-2 = 98$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,9845. Hasil uji t di atas, nilai t hitung untuk tiap responden lebih besar dari 1,9845. Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel dan P value ($0,000 < 0,05$) maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan terhadap tanggung jawab akuntan publik dalam mendeteksi adanya kecurangan atau *fraud* dalam perusahaan klien.

Hasil penelitian terdahulu oleh Yeni (2001), Winarna (2004), Latifah (2004), Nasreen dan Siddique (2004) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa, auditor dan pemakai laporan keuangan. Pada dimensi pendeteksian adanya kecurangan (*fraud*) ini ada perbedaan hasil antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu dan telah terjadi hasil yang tidak konsisten. Hasil yang tidak konsisten ini terjadi karena perbedaan sampel, tempat pengambilan sampel dan jumlah sampel yang diambil, serta perbedaan responden, yang pada penelitian Nasreen dan Siddique (2004) dan Latifah (2004) hanya mengambil mahasiswa dan auditor sebagai responden penelitian.

Hasil Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Ho ditolak, hal ini berarti Ha diterima maka dapat juga dinyatakan:

Ha1 : Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan mengenai tanggung jawab akuntansi publik dalam menghindari konflik kepentingan dan mempertahankan sikap independensi yang menimbulkan *expectation gap*.

Hasil uji hipotesa mengungkapkan bahwa ada perbedaan persepsi mengenai tanggung jawab akuntan publik dalam menghindari konflik kepentingan dan mempertahankan sikap independensi antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan yang ditunjukkan dalam uji t (*equal variances assumed*) untuk mahasiswa PPAk sebesar 71,038, auditor KAP sebesar 71,215 dan manajer perusahaan sebesar 130,175. Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $100-2 = 98$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,9845. Hasil uji t diatas, nilai t hitung untuk tiap responden lebih besar dari 1,9845. Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel dan P value ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan terhadap tanggung jawab akuntan publik dalam menghindari konflik kepentingan dan mempertahankan sikap. Hasil penelitian terdahulu oleh Yeni (2001), Winarna (2004), Latifah (2004), Nasreen dan Siddique (2004) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa, auditor dan pemakai laporan keuangan. Pada dimensi menghindari konflik kepentingan dan mempertahankan sikap independensi ini terjadi kekonsistenan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Hasil Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa H_0 ditolak, hal ini berarti H_a diterima maka dapat juga dinyatakan:

Ha1 : Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan mengenai tanggung jawab akuntansi publik dalam mengkomunikasikan hasil audit dan peringatan dini kemungkinan adanya kegagalan bisnis yang menimbulkan *expectation gap*.

Hasil uji hipotesa mengungkapkan bahwa ada perbedaan persepsi mengenai peran dan tanggung jawab akuntan publik dalam mengkomunikasikan hasil audit dan peringatan dini kemungkinan adanya kegagalan antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan yang ditunjukkan dalam uji t (*equal variances assumed*) untuk mahasiswa PPAk sebesar 67,168, auditor KAP sebesar 67,079 dan manajer perusahaan sebesar 119,214. Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $100-2 = 98$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,9845. Hasil uji t diatas, nilai t hitung untuk tiap responden lebih besar dari 1,9845. Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel dan P value ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan terhadap tanggung jawab akuntan publik dalam mengkomunikasikan hasil audit dan peringatan dini kemungkinan adanya kegagalan bisnis perusahaan klien. Hasil penelitian terdahulu oleh Yeni (2001), Winarna (2004), Latifah (2004), Nasreen dan Siddique (2004) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa, auditor dan pemakai laporan keuangan. Pada dimensi mengkomunikasikan hasil audit dan peringatan dini kemungkinan ada kegagalan bisnis ini, terdapat perbedaan hasil dengan penelitian terdahulu dan telah terjadi hasil penelitian yang tidak konsisten. Hasil yang tidak konsisten terjadi karena perbedaan sampel, tempat pengambilan sampel dan jumlah sampel yang diambil, perbedaan responden yang pada penelitian Nasreen dan Siddique (2004) dan Latifah (2004) hanya mengambil mahasiswa dan auditor sebagai responden penelitiannya.

Hasil Pengujian Hipotesis 4

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa H_0 ditolak, hal ini berarti H_a diterima maka dapat juga dinyatakan:

Ha1 : Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan mengenai tanggung jawab akuntansi publik dalam menemukan tindakan melanggar hukum dari klien yang menimbulkan *expectation gap*.

Hasil uji hipotesa mengungkapkan bahwa ada perbedaan persepsi mengenai tanggung jawab akuntan publik dalam menemukan tindakan melanggar hukum dari klien antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan yang ditunjukkan dalam uji t (*equal variances assumed*) untuk mahasiswa PPAk sebesar 51,041, auditor KAP sebesar 51,232 dan manajer perusahaan sebesar 86,585. Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $100-2 = 98$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,9845. Hasil uji t di atas, nilai t hitung untuk tiap responden lebih besar dari 1,9845. Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel dan P value ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan terhadap tanggung jawab akuntan publik dalam menemukan tindakan melanggar hukum dari klien. Hasil penelitian terdahulu oleh Yeni (2001), Winarna (2004), Latifah (2004), Nasreen dan Siddique (2004) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa, auditor dan pemakai laporan keuangan. Pada dimensi menghindari dalam menemukan tindakan melanggar hukum dari klien ini terjadi kekonsistenan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Hasil Pengujian Hipotesis 5

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa H_0 ditolak, hal ini berarti H_a diterima maka dapat juga dinyatakan:

Ha1 : Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan mengenai tanggung jawab akuntansi publik dalam perbaikan kualitas audit yang menimbulkan *expectation gap*.

Hasil uji hipotesa mengungkapkan bahwa ada perbedaan persepsi mengenai tanggung jawab akuntan publik dalam perbaikan kualitas audit antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan yang ditunjukkan dalam uji t (*equal variances assumed*) untuk mahasiswa PPAk sebesar 61,074, auditor KAP sebesar 58,220 dan manajer perusahaan sebesar 61,678. Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $100-2 = 98$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,9845. Hasil uji t di atas, nilai t hitung untuk tiap responden lebih besar dari 1,9845. Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel dan P value ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan terhadap tanggung jawab akuntan publik dalam perbaikan kualitas audit. Hasil penelitian terdahulu oleh Yeni (2001), Winarna (2004), Latifah (2004), Nasreen dan Siddique (2004) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa, auditor dan pemakai laporan keuangan. Terjadi kekonsistenan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

SIMPULAN

Terdapat perbedaan persepsi signifikan antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan terhadap tanggung jawab akuntan publik dalam mendeteksi dan melaporkan adanya kesalahan (*error*) dan ketidakteraturan (*irregularities*) terutama berkaitan dengan kecurangan (*fraud*) dengan nilai sig. $0,00 < 0,05$ maka ini berarti H_{01} ditolak yang menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu. Terdapat perbedaan persepsi signifikan antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan terhadap tanggung jawab akuntan publik dalam menghindari konflik dan mempertahankan sikap independen dengan nilai sig. $0,00 < 0,05$ maka ini berarti H_{02} ditolak yang menunjukkan bahwa hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu.

Terdapat perbedaan persepsi signifikan antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan terhadap tanggung jawab akuntan publik dalam memberikan peringatan dini kemungkinan terjadinya kegagalan bisnis dengan nilai sig. $0,00 < 0,05$ maka ini berarti H03 ditolak yang menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu. Terdapat perbedaan persepsi signifikan antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan terhadap tanggung jawab akuntan publik dalam menemukan tindakan melanggar hukum dengan nilai sig. $0,00 < 0,05$ maka ini berarti H04 ditolak yang menunjukkan bahwa hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu.

Terdapat perbedaan persepsi signifikan antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan terhadap tanggung jawab akuntan publik dalam meningkatkan kualitas SDM dan memperbaiki keefektifitas audit dengan nilai sig. $0,00 < 0,05$ maka ini berarti H05 ditolak yang menunjukkan bahwa hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi antara mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan, terutama manajer perusahaan belum sepaham mengenai tanggung jawab akuntan publik, hal ini menjadi pembuktian bahwa terdapat fenomena *expectation gap* dalam lingkungan mahasiswa PPAk, auditor KAP dan manajer perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Kedua. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indriantoro, N., Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi 1. Yogyakarta: BPF.
- Latifah, S.W. (2004). Persepsi Mahasiswa dan Auditor terhadap Peran dan Tanggung Jawab Auditor (studi empiris mengenai Expectation Gap). *Balance*, 1(2): 223-234
- Robbins, S. P., Judge, T. A. (2007). Perilaku Organisasi – *Organizational Behavior*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Siddiqui, J., Nasreen T. (2004). Audit Expectations Gap in Bangladesh: Perceptual Differences Between Accounting Professionals and Students. *Social Science Research Network*, June, Available at: <http://ssrn.com/abstract=557542>.
- Soedaryono, Bambang, Harti B. Y. (2001). Kesenjangan Harapan Audit Survey Pada Auditor dan Pemakai Laporan Keuangan Auditan di Jakarta. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, 1(3): 27.
- Winarna, J. (2004). Persepsi Pemakai Laporan Keuangan, Auditor dan mahasiswa Akuntansi terhadap Expectation Gap. *Symposium Nasional Akuntansi VII* : 308-319
- Yeni, N. S. (2001). Persepsi Mahasiswa, Auditor dan Pemakai Laporan Keuangan terhadap Peran dan Tanggung Jawab Auditor: Studi Empiris mengenai Expectation Gap. *Symposium Nasional Akuntansi IV* : 484-500